

Pemutusan perjanjian secara sepihak sebagai akibat wanprestasi dalam perjanjian pемborongan : analisis putusan No. 267 K/ PDT/2012 = The termination of the agreement unilaterally as a result of tort in chartering agreement : analysis of the verdict No. 267 K/ PDT/2012

I Made Milan Diasta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20402325&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai pemutusan perjanjian pемborongan secara sepihak oleh bouwheer sebagai akibat dari tindakan wanprestasi yang dilakukan pемborong. Pemutusan perjanjian pемborongan secara sepihak berdasarkan Pasal 1266 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata mengharuskan adanya permohonan kepada pengadilan. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa masalah pemutusan perjanjian sepihak dilakukan tanpa adanya permohonan pembatalan kepada hakim. Namun, dalam putusan Mahkamah Agung, tindakan tersebut telah disahkan. Penelitian ini dilakukan dengan perolehan data melalui data sekunder berupa studi dokumen atau bahan kepustakaan. Dalam pengolahan data, metode yang digunakan adalah deskriptif analitis.

.....

This thesis deals with the termination of the chartering agreement unilaterally by bouwheer as a result of tort actions conducted by a Jobber. The unilateral termination of chartering agreement under the provisions of Article 1266 of the Civil Code requires application to the judge. This research explained that the unilateral termination of chartering agreement was carried out without any cancellation request to the judge. However, in a ruling of the Supreme Court, the action has been enacted. This research was conducted with the acquisition of data through secondary data in the form of documents or literature studies. In data processing, the method used is descriptive analytic.